

---

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), BEBAN OPERASIONAL  
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN  
*LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**Putri Rahmadani Marpaung<sup>1</sup>, Dian Ayu Andriani<sup>2\*</sup>**  
**Universitas Asahan, Kisaran**  
e-mail: putrimarpaung13@gmail.com

**Abstract:** *The results of the research and discussion described in the previous chapter, the following are the conclusions of the research results obtained: Simultaneously, the results of this regression test obtained a significant value of  $0.001 < 0.05$ , while the  $F_{table}$  was 2.58, so the calculated  $F > F_{table}$  ( $8.766 > 2.58$ ) from these results it can be concluded that simultaneously the Current Ratio (CR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Loan to Deposit Ratio (LDR) simultaneously influence Return on Assets (ROA) and  $H_0$  is rejected  $H_1$  is accepted. Partially, the significant value of the Current Ratio is  $0.549 > 0.05$ , the calculated  $t$  value ( $-0.606 < t_{table}$  ( $-2.03693$ )). This means that partially the Current Ratio variable has a negative and insignificant effect on Return on Assets and based on the comparison between the calculated  $t$  and  $t_{table}$  it can be concluded that  $H_0$  is rejected  $H_2$  is accepted. Partially, it is known that the results of the data testing of the Operating Expenses to Operating Income variable have a significance of  $0.004 < 0.05$  with a calculated  $t$  value of  $3.146 > t_{table}$  of 2.03693. This means that the Operating Expenses to Operating Income variable partially has a positive and significant effect on Return On Assets, so the decision is that  $H_0$  is rejected and  $H_2$  is accepted. Partially, it is known that the Loan To Deposit Ratio has a significant value of  $0.025 < 0.05$  with a calculated  $t$  value of ( $-2.347 < t_{table}$  ( $-2.03693$ )). Partially, the Loan To Deposit Ratio variable has a negative and significant effect on Return On Assets and based on the comparison between  $t$  count and  $t$  table, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_2$  is accepted. The Adjusted R Square value, or coefficient of determination, is 0.350. This means that 35% of the variation or change in Return on Assets is explained by variations in the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Loan to Deposit Ratio, while 65% is explained by other factors not included in this research model.*

**Keywords:** *Current Ratio, Operating Expenses to Operating Income, and Loan to Deposit Ratio Profitability*

**Abstrak:** Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh: Secara parsial bahwa nilai signifikan *Current Ratio* sebesar  $0,549 > 0,05$  nilai  $t_{hitung}$  ( $-0,606 < t_{tabel}$  ( $-2,03693$ )). Hal ini berarti secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. Secara parsial diketahui hasil pengujian data variabel Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional mempunyai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  nilai  $t_{hitung}$   $3,146 > t_{tabel}$   $2,03693$ . Hal ini berarti bahwa variabel Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, maka keputusannya bahwa  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. Secara parsial diketahui bahwa *Loan To Deposit Ratio* dengan nilai signifikan sebesar  $0,025 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  ( $-2,347 < t_{tabel}$  ( $-2,03693$ )). Secara parsial variabel *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* dan

berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. Secara simultan bahwa hasil uji regresi ini di dapat nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ , sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,58 maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8.766 > 2.58$ ) dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara serempak terhadap *Return On Assets* (ROA) dan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,350, hal ini berarti 35% variasi atau perubahan dalam *Return On Asset* dijelaskan oleh variasi Dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* sedangkan 65% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, Beban Operasional, Pendapatan Operasional, *Loan To Deposit Ratio* dan Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam menunjang perekonomian nasional. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui kredit atau pembiayaan. Melalui fungsi tersebut, perbankan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, serta menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah serta menyediakan jasa dalam sistem lalu lintas pembayaran. Bank umum memiliki peran yang penting karena menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan berbagai sektor usaha. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank umum perlu dijaga agar tetap berada dalam kondisi yang sehat dan stabil serta mampu menghadapi persaingan dalam industri perbankan.

Perkembangan industri perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan persaingan yang semakin ketat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa keuangan dan kemajuan teknologi. Kondisi ini menuntut bank untuk memiliki kinerja keuangan yang baik agar mampu mempertahankan kepercayaan

masyarakat dan meningkatkan daya saing. Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja bank adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasional dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan sekaligus mengukur besarnya keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu. Pengukuran tingkat profitabilitas dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan, salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh serta semakin baik kemampuan bank tersebut dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi faktor profitabilitas bank yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat diukur dengan rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA salah satunya adalah *Current Ratio* (CR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor diluar kendali dari suatu bank.

Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah fluktuasi nilai mata uang, kebijakan moneter, perkembangan teknologi dan persaingan antar pengembang bank.

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Likuiditas yang terjaga memungkinkan perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara efektif tanpa hambatan keuangan, sehingga berpotensi meningkatkan laba. Pemanfaatan aset yang optimal akan berdampak pada peningkatan *Return on Assets* (ROA). Namun, *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara efisien, seperti kas atau persediaan berlebih, yang justru dapat menekan tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, pengelolaan CR pada tingkat yang optimal diperlukan agar tercapai keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas Perusahaan.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi operasional bank dengan membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Nilai BOPO yang rendah menunjukkan kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional secara efisien, sehingga peluang terjadinya kerugian semakin kecil. Dengan demikian, BOPO memiliki hubungan negatif terhadap ROA, di mana penurunan BOPO akan diikuti oleh peningkatan ROA karena efisiensi biaya yang lebih baik.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total kredit yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dihimpun. Dana pihak ketiga tersebut meliputi simpanan dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro yang berasal dari nasabah atau masyarakat. Semakin tinggi nilai LDR, menunjukkan semakin optimal penyaluran dana ke dalam bentuk kredit, dengan asumsi bank mampu

menyalurkan kredit secara efektif. Kondisi tersebut akan mendorong peningkatan laba bank, yang selanjutnya berdampak pada meningkatnya kinerja bank serta *Return on Assets* (ROA).

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang sudah ada. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka (Sugiyono 2017).

Sifat penelitian ini adalah penelitian menjelaskan (*deskriptif explanatory*) fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian *deskriptif explanatory* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya Sugiyono, 2018; 23).

Tempat penelitian ini dilakukan di website Bursa Efek Indonesia, yaitu dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yakni pada perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik, baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda, maupun objek lainnya (Rachmat Trijono, 2015;16) (Rachmat Trijono, 2015 ; 16). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 - 2024 yaitu sebanyak 33 perusahaan.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (Made, 2018;7) Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi keuangan tahunan pada perusahaan Bank Umum yang terdaftar di BEI. Diperoleh sebanyak 19 perusahaan yang menjadi

sampel dalam penelitian ini dengan 4 tahun pengamatan (2021-2023). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $12 \times 4 = 48$  pengamatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh Dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data perusahaan sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2024 yang dijabarkan dalam bentuk statistik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Current Ratio* (CR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan To Deposit Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI.

Sampel sebanyak 48 Dari tahun 2021-2024 dan diolah menggunakan aplikasi SPSS dan tabel diatas menunjukkan *descriptive statistics* dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan menunjukkan *descriptive statistics* terhadap *Current Ratio* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar 11,87, nilai maksimum sebesar 266,51, nilai rata-rata sebesar 108,5566, dengan jumlah sampel sebanyak 35 dan standar deviasi sebesar 59,14353. Nilai standar deviasi lebih kecil Dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu  $59,14353 < 108,5566$ , hal ini menunjukkan hal yang baik karena, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar Dari nilai *mean* berarti nilai *mean* merupakan representasi yang kurang baik Dari keseluruhan data. Namun jika nilai standar deviasi lebih kecil Dari nilai *mean*, hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi Dari keseluruhan data. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa variabel *Current Ratio* terdistribusi normal.
2. Dengan menggunakan *descriptive statistics* terhadap Beban

Operasional Terhadap Pendapatan Operasional ( $X_2$ ) hasil analisis tersebut menunjukkan nilai minimum sebesar 4,12, nilai maksimum sebesar 32,03, nilai rata-rata sebesar 11,7990, dengan jumlah sampel sebanyak 35 dan standar deviasi sebesar 5,92089. Nilai standar deviasi lebih kecil Dari rata-rata nilai (*mean*) yaitu  $5,92089 < 11,7990$ , hal ini menunjukkan hal yang baik karena, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar Dari nilai *mean* berarti nilai *mean* merupakan representasi yang kurang baik Dari keseluruhan data. Namun jika nilai standar deviasi lebih kecil Dari nilai *mean*, hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi Dari keseluruhan data. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa variabel *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* terdistribusi normal.

3. Pada hasil analisis *descriptive statistics* terhadap *Loan To Deposit Ratio* ( $X_3$ ) hasil analisis tersebut menunjukkan nilai minimum sebesar 1,73, nilai maksimum sebesar 10,34, nilai rata-rata sebesar 7,2980, dengan jumlah sampel sebanyak 35 dan standar deviasi 2,10650. Nilai standar deviasi lebih kecil Dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu  $2,10650 < 7,2980$ , hal ini menunjukkan hal yang baik karena, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar Dari nilai *mean* berarti nilai *mean* merupakan representasi yang kurang baik Dari keseluruhan data. Namun jika nilai standar deviasi lebih kecil Dari nilai *mean*, hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi Dari keseluruhan data. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa variabel *Loan To Deposit Ratio* terdistribusi normal.
4. Analisis *descriptive statistics* terhadap *Return On Asset* (Y) hasil analisis tersebut menunjukkan nilai

minimum sebesar 1,41, nilai maksimum sebesar 31,38, nilai rata-rata sebesar 14,3481, dengan jumlah sampel sebanyak 35 dan standar deviasi sebesar 8,24376. Nilai standar deviasi lebih kecil Dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu  $8,24376 < 14,3481$ , hal ini menunjukkan hal yang baik, karena apabila nilai standar deviasi lebih kecil Dari nilai *mean*, hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi Dari keseluruhan data dan variabel *Return On Asset* terdistribusi normal.

Pengujian asumsi klasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya pelanggaran-pelanggaran dalam asumsi-asumsi klasik dan analisis regresi statistik harus bebas Dari pelanggaran tersebut. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Nilai *tolerance* setiap variabel bebas seperti *Current Ratio* (0,663), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (0,941), dan *Loan To Deposit Ratio* (0,632)  $> 0,1$ . Sedangkan nilai VIF *Current Ratio* (1,508), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (1.363), dan Motivasi (1.582)  $< 10$ .

Berdasarkan data nilai *tolerance* dan VIF tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terhindar Dari gejala multikonearitas karena nilai setiap variabel bebas yang terdiri Dari *Current Ratio*, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan To Deposit Ratio* berada pada jalur atau kriteria yang sudah ditentukan.

Hasil Dari pengolahan menggunakan *SPSS for windows* memperlihatkan besar nilai Durbin-Watson 2.124, pembandingan menggunakan nilai signifikansi sebesar 5%, jumlah pengamatan 48 (n), dan jumlah variabel 3 (k=3), maka tabel *Durbin-Watson* akan di dapat nilai du sebesar 1.6708. Karena nilai DW 2.124 lebih besar Dari batas atas

(du) 1.6708 dan kurang Dari 4-16708 (1.6704), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh CR,BOPO dan DAR terhadap ROA.  $Y = 823,819 - 0,05X_1 + 0,882X_2 - 13,413X_3 + e$ . Berdasarkan regresi linier diatas, maka dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 823,819 menyatakan bahwa jika *Current Ratio*, *Current Ratio* ( $X_1$ ), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional ( $X_2$ ), dan *Loan To Deposit Ratio* ( $X_3$ ), bernilai (0), maka nilai *Return On Asset* ( $Y$ ) sebesar 823,819.
2. Nilai koefisien variabel untuk *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0,05, apabila nilai *Current Ratio* turun satu satuan maka akan menurunkan nilai *Return On Asset* sebesar 0,05.
3. Nilai koefisien variabel Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional ( $X_2$ ) sebesar 0,882 menyatakan bahwa setiap kenaikan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai *Return On Asset* sebesar 0,882.
4. Nilai koefisien variabel *Loan To Deposit Ratio* ( $X_3$ ) sebesar -13,413 apabila nilai *Loan To Deposit Ratio* turun satu satuan maka akan menurunkan nilai *Return On Asset* sebesar 13,413.

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

1. Hasil Dari pengujian data bahwa variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) mempunyai signifikan sebesar 0,549  $> 0,05$  nilai  $t_{hitung} (-0.606) > t_{tabel} (-2.01537)$ . Hal ini berarti secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan berdasarkan perbandingan antara

$t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

2. Diketahui hasil pengujian data variabel *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* ( $X_2$ ) mempunyai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  nilai  $t_{hitung}$   $3,146 > t_{tabel}$   $2,01537$ . Hal ini berarti bahwa variabel *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, maka keputusannya bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.
3. Pengolahan data diketahui bahwa *Loan To Deposit Ratio* ( $X_3$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$   $(2,347) < t_{tabel}$   $(2,01537)$ . Secara parsial variabel *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* dan berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

Nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan ketentuan  $\alpha=0.05$  dan derajat kebebasan ( $d_f$ ) =  $n - k - 1$  dengan variabel  $X$  sebanyak 3 maka didapat  $d_f = 48 - 3 - 1$  maka  $d_f = 44$ . dari hasil uji regresi ini didapat  $F_{hitung}$  sebesar 8.766 sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2.58 dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8.766 > 2.58$ ) signifikansi sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ), artinya secara simultan *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* ( $X_2$ ), dan *Loan To Deposit Ratio* ( $X_3$ ) berpengaruh secara serempak terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima.

Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,638 atau 63,8%. Yang berarti korelasi atau hubungan antara variabel dependen *Return On Asset* ( $Y$ ) dengan variabel independen *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* ( $X_2$ ), dan *Loan To Deposit Ratio* ( $X_3$ ) dikatakan akurat karena di atas 0,05. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0.350,

hal ini berarti 35% variasi atau perubahan dalam *Return On Asset* dijelaskan oleh variasi Dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratios* sedangkan 65% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, berikut ini adalah kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh:

1. Secara parsial bahwa nilai signifikan *Current Ratio* sebesar  $0,549 > 0,05$  nilai  $t_{hitung}$   $(-0,606) < t_{tabel}$   $(-2,03693)$ . Hal ini berarti secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima.
2. Secara parsial diketahui hasil pengujian data variabel *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* mempunyai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  nilai  $t_{hitung}$   $3,146 > t_{tabel}$   $2,03693$ . Hal ini berarti bahwa variabel *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, maka keputusannya bahwa  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima.
3. Secara parsial diketahui bahwa *Loan To Deposit Ratio* dengan nilai signifikan sebesar  $0,025 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$   $(-2,347) < t_{tabel}$   $(-2,03693)$ . Secara parsial variabel *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* dan berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima.

4. Secara simultan bahwa hasil uji regresi ini di dapat nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ , sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,58 maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,766 > 2,58$ ) dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR), *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara serempak terhadap *Return On Assets* (ROA) dan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.
5. Nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,350, hal hal ini berarti 35% variasi atau perubahan dalam *Return On Asset* dijelaskan oleh variasi Dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* sedangkan 65% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25." Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardani, Helmina Anriani, Nur Hikmatul Auliya, and Raushandy asri Fardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Munawir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keem. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi ke-. Bandung: ALFABETA.
- . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung.